

5. KESIMPULAN

Dalam menyusun sebuah jadwal *rehearsal*, seorang astrada harus memastikan tujuan dari dilakukannya sebuah *rehearsal* pada hari itu. Pastikan juga terjadi keakraban antara para *cast*, dan juga kepercayaan dengan sutradara, agar dapat menemukan cara yang tepat untuk mengeksplorasi karakter, seperti yang diutarakan oleh Irving & Rea (2006). Untuk jumlah dan durasi *rehearsal*, terdapat 3 unsur yang harus diperhatikan, yaitu kebutuhan sutradara akan para *cast*, *timeline* pra-produksi yang disiapkan produser, dan juga ketersediaan waktu para *cast*.

Juga disimpulkan pentingnya seorang astrada untuk dapat mempelajari dan mempraktekan pengetahuan mengenai *team building* untuk dapat mengakrabkan para *cast*. Tentunya, seorang astrada harus mengerti terlebih dahulu mengenai dinamika antar karakter yang diciptakan sutradara, agar mengetahui hubungan yang dimiliki antar karakter yang akan diperani para *cast* yang akan melakukan *rehearsal*. Dengan mengetahui aktivitas-aktivitas *team building* yang memiliki tujuan yang tepat untuk para *cast* saling mengenal satu sama lain, seorang astrada dapat menyusun jadwal *rehearsal* dengan lebih terperinci dan terencana. Sutradara dan para *cast* pun juga akan memahami tujuan dilakukan *rehearsal* serta merasa nyaman dengan jadwal *rehearsal* yang lebih terstruktur.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencakup seluruh kemungkinan yang terjadi untuk para *cast* dapat mendalami karakter dalam sesi *rehearsal*. Penelitian ini terbatas pada hubungan “sahabat masa lalu” yang dimiliki antar karakter, yang bisa dicapai melalui aktivitas yang memfasilitasi para *cast* untuk dapat saling berkenalan dan *bonding*. Rancangan aktivitas *rehearsal* masih bisa dieksplorasi lebih dalam lagi dengan dinamika karakter yang lebih rumit, seperti romansa ataupun permusuhan. Perlu diingat juga bahwa jumlah 3 kali *rehearsal* ini cukup bagi para *cast* untuk karya berbentuk MV yang hanya berdurasi 3 menit. Dapat juga dieksplorasi rancangan jadwal *rehearsal* untuk film panjang yang mungkin butuh pendalaman karakter yang lebih intens, seperti Travis (1999) yang melakukan *rehearsal* sampai 10 kali.